

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP
PRODUKSI PADI POMPANISASI DI KECAMATAN SABBANGPARU,
KABUPATEN WAJO**



**NAGITA
G021 20 1046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI
PADI POMPANISASI DI KECAMATAN SABBANGPARU, KABUPATEN
WAJO**

NAGITA

G021201046

Skripsi

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI****ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP
PRODUKSI PADI POMPANISASI DI KECAMATAN SABBANGPARU,
KABUPATEN WAJO**

NAGITA
G021 20 1046

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis 19 Juni
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

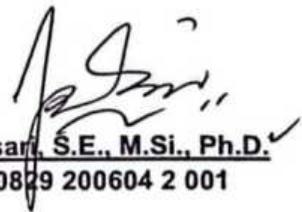


Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:



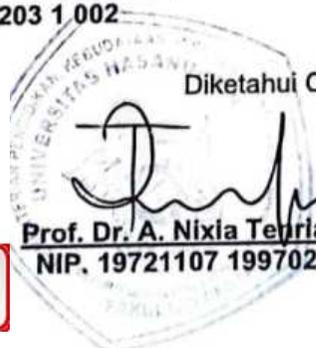
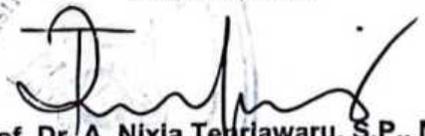
Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
NIP. 19680616 199203 1 002



Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
NIP. 19750829 200604 2 001



Diketahui Oleh:



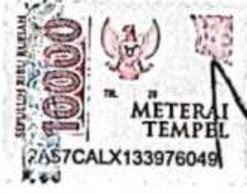
Prof. Dr. A. Nixia Terriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec. dan Pipi Diansari, S.E, M.Si, Ph.D.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19-06-2024



METERAI
TEMPEL
NAGITA
NIM. G021201046



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah banyak memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo: An Evidence from Ordinal Logistic Regression**" dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya yang senantiasa membawa umatnya kepada kebaikan.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Terima kasih kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang luar biasa serta karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan seluruh proses skripsi ini dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa syukur menghanturkan penghargaan teristimewa kepada kedua orang teristimewa bagi penulis, Bapak **Amiruddin** dan Ibu **Ijuma**. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta, kasih sayang dan kerja keras serta doa dan dukungan yang tak pernah putus hingga penulis sampai ditahap ini. Mohon hidup lebih lama di dunia ini hingga penulis dapat mengabdikan lebih lama dan membalas jasa-jasa yang telah dilakukan selama ini. Kepada ketiga saudara terbaik yang selalu mendukung saya, **Nurtang, A.Ma.Pt., Nurhana, S.P. dan Mirnawati, S.A.P.** yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat sehingga penulis dapat mengikuti jejaknya untuk mendapatkan gelar ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini, akan tetapi berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.** selaku pembimbing utama yang selama ini telah memberikan banyak bantuan dan arahan kepada penulis dengan meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing, memberi ilmu, arahan dan petunjuk serta motivasi sejak penulisan proposal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasi



al yang telah diberikan. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya
ian dan tingkah laku yang kurang berkenan selama proses
i. Penulis sangat berharap semoga segala kebaikan yang Bapak
an dua kali lipat oleh Allah SWT. dan Bapak senantiasa diberikan
in keselamatan.

nsari, S.E., M.Si., Ph.D., selaku pembimbing pendamping yang
ngkan waktu dan tenaganya dalam memberikan saran dan arahan

dalam penulisan proposal penelitian hingga penulisan skripsi penulis. Penulis sangat berterima kasih atas segala hal dan penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya apabila selama proses bimbingan terdapat perilaku penulis yang kurang berkenan. Semoga Allah SWT. selalu memberkati Ibu dengan kesehatan dan keselamatan.

3. **Ibu Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.** dan **Ibu Ni Made Viantika, S.P., M.Agb.**, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dalam menghadiri seminar proposal hingga sidang seminar hasil penulis. Penulis sangat berterima kasih atas segala pengetahuan baru, kritik serta saran yang membangun hingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
4. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan **Bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
5. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Penulis memohon maaf apabila terdapat perilaku penulis yang kurang berkenan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. **Seluruh Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin**, penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan skripsi ini.
7. **Bapak Mahmud, S.ST.** selaku **Kepala Badan Penyuluh Pertanian Sabbangparu dan jajarannya** yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di lapangan serta atas kesempatan untuk menggunakan data daftar petani di Badan Penyuluh Pertanian Sabbangparu sebagai pedoman kami.
8. **Seluruh Petani Padi** yang tergabung dalam **Kelompok Tani Milik Bersama, Mappasaurenue dan Sipurenue**. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediannya untuk menjadi responden penulis.
9. Terima kasih juga saya sampaikan kepada **St. Fahira Nasyiah** atas bantuannya dalam penulisan skripsi ini mulai dari pengujian logistik ordinal sampai dengan penyusunan skripsi.
10. Terima kasih untuk **Salwa Nadiyah M. Fajar, Wahyuni, Ummul Shabrina Arpa Putri, Rezki Pebriani Aliah dan Irna FadhillaTul Fajri** yang tergabung dalam grup **Bismillah, S.P 2024**. Terima kasih telah kebersamaan penulis mulai dari



...ahan sampai dengan saat ini dengan bantuan-bantuan yang k bisa penulis balas sepenuhnya. Terima kasih karena menjadi abat yang penulis sangat bisa andalkan di setiap saat, semoga i menjadi doa yang terkabul untuk kita suatu saat nanti. Semoga di lanjutnya kita masih bersahabat dengan versi yang lebih baik.

...n **TIM Sabbangparu**, Nurul Nisa dan Nurul Fazira. Terima kasih , dukungan, canda tawa dan kerjasamanya selama ini, mulai dari

penyusunan proposal penelitian, penyusunan kuesioner, pengambilan data di lapangan sampai dengan penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas perjuangan yang telah dilalui bersama-sama. Meskipun sulit dilalui, tetap semangat dan semoga kita bisa bersama-sama lagi ke Sabbangparu nantinya.

12. Terima kasih untuk **20FSAGON** yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih atas kebersamaan yang diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih juga telah kuat dan berjuang bersama-sama. Semoga kita semua bisa mencapai *goals* masing-masing kedepannya, aamiin.
13. Teruntuk diri sendiri, **Nagita**. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini untuk membanggakan orangtua. Terima kasih atas kerja keras, perjuangan dan air mata yang dikeluarkan selama menjadi mahasiswa. Terima kasih untuk selalu menerapkan *do good; be good; be brave* di setiap langkah, sekarang bukanlah tahap akhir melainkan tahap awal dalam proses pertumbuhan ini. Mari terus melanjutkan hidup dan bertumbuh menjadi lebih baik lagi.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT. memberikan balasan dengan sebaik-baiknya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 19 Juni 2024

Penulis



ABSTRAK

NAGITA. **Analisis pengaruh penggunaan input terhadap produksi padi pompanisasi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo** (dibimbing oleh Muslim Salam dan Pipi Diansari).

Latar belakang. Padi merupakan bahan pangan pokok yang bersifat multifungsi dan berperan penting di sektor pertanian. Salah satu permasalahan di sektor pertanian adalah ketersediaan beras yang harus terus meningkat. Untuk mencukupi kebutuhan pangan diperlukan peningkatan produksi padi yang stabil. Kabupaten Wajo termasuk penghasil padi terbesar di Sulawesi Selatan yang memproduksi padi sebesar 669.204 ton pada tahun 2021. Penggunaan input usahatani padi yang belum optimal menjadi salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan produksi padi. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan input terhadap produksi padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. **Metode.** Pengaruh penggunaan input ini dianalisis menggunakan model regresi logistik ordinal. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel secara serentak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan secara parsial hanya terdapat sembilan variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, tenaga kerja pengolahan lahan, tenaga kerja penanaman, insektisida, jarak pompa ke sumber irigasi dan biaya pompanisasi. **Kesimpulan.** Hasil interpretasi model menunjukkan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, tenaga kerja pengolahan lahan, tenaga kerja penanaman, insektisida, jarak pompa ke sumber irigasi dan biaya pompanisasi berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: padi, pompanisasi, input, produksi, regresi logistik ordinal



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Teori	4
1.2.1. Pengaruh Luas Lahan	5
1.2.2. Pengaruh Penggunaan Benih.....	5
1.2.3. Pengaruh Penggunaan Pupuk.....	5
1.2.4. Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja.....	6
1.2.5. Pengaruh Penggunaan Pestisida	6
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. METODE PENELITIAN	8
2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
2.2. Metode Penelitian.....	8
2.2.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	8
2.2.2. Populasi dan Sampel.....	8
Analisis	10
Multikolinearitas.....	10
Model Umum Regresi Logistik Ordinal.....	10
Klasifikasi Model Penelitian	11



2.3.4. Estimasi Parameter	12
2.3.5. Uji Serentak.....	13
2.3.6. Uji Parsial	13
2.3.7. Uji Kesesuaian Model.....	14
2.3.8. Interpretasi Model.....	14
2.4. Batasan Operasional	14
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1. Hasil	16
3.1.1. Karakteristik Responden.....	16
3.1.2. Analisis Deskriptif	18
3.2. Pembahasan	19
3.2.1. Uji Multikolinearitas.....	19
3.2.2. Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	20
BAB IV. KESIMPULAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	33



DAFTAR TABEL

No urut.	Halaman
1. Luas Panen, Jumlah Produksi dan Nilai Produktivitas 5 Kabupaten Terbesar Komoditi Padi di Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2021.....	2
2. Luas Lahan Irigasi dan Tadah Hujan di Kabupaten Wajo, Tahun 2020..	3
3. Produksi Padi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sabbangparu, Tahun 2017-2020	4
4. Karakteristik Petani Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	16
5. Karakteristik Petani Responden berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	16
6. Karakteristik Petani Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	17
7. Karakteristik Petani Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	18
8. Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023....	19
9. Hasil Analisis Estimasi Parameter Variabel Respon dan Prediktor Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	20
9. Hasil Uji Serentak Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	20
10. Hasil Uji Parsial Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	21
11. Hasil Uji Kesesuaian Model Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023....	22
12. Hasil Uji Interpretasi Model Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023....	23



DAFTAR GAMBAR

No urut.	Halaman
1. Persentase Tingkat Produksi Padi di Desa Mallusesalo, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, 2023.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

No urut.		Halaman
1.	Riwayat Hidup Penulis.....	xiv
2.	Hasil Olah Data SPSS Tingkat Produksi Padi.....	33
3.	Hasil Olah Data SPSS Uji Multikolinearitas.....	33
4.	Hasil Olah Data SPSS Estimasi Parameter.....	34
5.	Hasil Olah Data SPSS Uji Serentak.....	34
6.	Hasil Olah Data SPSS Uji Parsial.....	35
7.	Hasil Olah Data SPSS Uji Kesesuaian Model.....	35
8.	Kuesioner Penelitian.....	36
9.	Identitas Petani Responden.....	46
10.	Rekapitulasi Data Variabel per Persil.....	49
11.	Rekapitulasi Data Variabel per Hektar.....	53
12.	Dokumentasi Penelitian.....	57



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nagita, lahir di Larumpu, Dua Pitue, Sidenreng Rappang pada tanggal 10 Juni 2002 merupakan anak terakhir dari pasangan **Amiruddin** dan **Ijuma** dari empat bersaudara yaitu **Nurtang**, **Nurhana** dan **Mirnawati**. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis mulai dari SD No. 5 Bila pada tahun 2008-2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Dua Pitue pada tahun 2014-2017, dan meneruskan pendidikan di SMA Negeri 3 Sidrap pada tahun 2017-2020. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2020 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis aktif dalam kegiatan organisasi, baik intra kampus maupun ekstra kampus. Penulis menjadi anggota Departemen Media dan Prestasi MISEKTA Unhas Periode 2022/2023, dan menjadi pengurus aktif pada Organisasi Daerah Kerukunan Keluarga Pelajar Mahasiswa Bila Raya (KPPMBR) 2022/2023. Penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem dan mata kuliah Manajemen Usahatani Program Studi Agribisnis pada tahun akademik 2022/2023. Penulis juga mengikuti program magang berkebun Agribisnis pada tahun 2022, selanjutnya di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2023. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti seminar, webinar, ataupun *workshop* mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat internasional.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) menjadi salah satu komoditas pangan yang berperan penting di sektor pertanian (Jamidi et al., 2023). Padi merupakan bahan pangan pokok yang bersifat multifungsi. Produksi padi yang dihasilkan di setiap daerah diharapkan dapat berperan dalam menjaga ketahanan, kestabilan, dan kemandirian pangan (Hasibuan et al., 2022). Tanaman Padi memiliki nilai tersendiri di masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi nasi sebagai sumber karbohidrat yang tidak dapat digantikan oleh bahan makanan lain (Ikra et al., 2023). Hal ini menimbulkan permasalahan di sektor pertanian, untuk selalu menyediakan beras sebagai sumber bahan pangan terutama untuk peningkatan ketahanan pangan (Aliudin & Saleh, 2020; Siregar, 2023).

Peningkatan produksi tanaman padi menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian untuk mencukupi kebutuhan pangan bagi penduduk yang jumlahnya terus meningkat (Ikra et al., 2023). Peningkatan produksi ialah dengan pengoptimalan input produksi lainnya dalam hal ini seperti perbaikan teknologi budidaya, baik penggunaan pupuk, penggunaan benih, ketersediaan tenaga kerja, dalam meningkatkan produktivitas (Ikra et al., 2023). Permintaan akan beras semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Paramudita & Zulfa, 2023). Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi pada 2022 setara dengan 31,54 juta ton beras, atau meningkat sebesar 184,50 ribu ton (0,59 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada 2021 (BPS, 2022). Tingginya konsumsi beras berarti bahwa komoditas ini masih dominan sebagai bahan pangan utama masyarakat Indonesia. Menurut Isnawati et al. (2022) permintaan beras dipastikan akan terus meningkat.

Sulawesi Selatan termasuk salah satu provinsi penghasil produksi padi terbesar di kawasan timur Indonesia dan provinsi terbesar keempat penghasil padi nasional (Choiriyah et al., 2020). Luas lahan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produksi secara nasional (Santoso, 2015). Menurut Sheng et al. (2019) dan Al Zarlani (2020), lahan menjadi salah satu faktor utama yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi terutama dalam bidang perkebunan/pertanian. Semakin luas lahan yang digunakan untuk usahatani maka hasil produksi juga akan tinggi, akan tetapi mengandalkan kepemilikan lahan yang luas belum cukup untuk memperoleh produksi yang tinggi karena terdapat faktor-faktor lain yang ikut memengaruhi produksi. Meskipun seorang petani memiliki lahan yang luas, apabila belum memahami dengan baik cara pemilihan bibit, pupuk dan perawatan yang maksimal akan berdampak pada produksi dan tingkat produktivitas yang rendah (Raharjo, 2020).



anen, total produksi dan produktivitas padi 5 kabupaten terbesar di elatan pada tahun 2021 disajikan pada tabel berikut. Tabel 1 va Kabupaten Wajo merupakan kabupaten terbesar kedua setelah alam kategori luas panen dan jumlah produksi. Akan tetapi, ten Wajo menjadi kabupaten dengan nilai produktivitas terendahupaten Bone yaitu sebesar 5,01 ton/ha dengan luas lahan seluas h produksi sebesar 669.204 ton.

Tabel 1. Luas Panen, Jumlah Produksi dan Nilai Produktivitas 5 Kabupaten Terbesar Komoditi Padi di Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2021.

No	Kabupaten	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Bone	165.260	808.284	4,90
2	Wajo	133.495	669.204	5,01
3	Pinrang	91.596	553.365	6,04
4	Sidenreng Rappang	89.434	480.002	5,37
5	Luwu	53.902	277.480	5,15
Rata-rata		106.737	557.667	5,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2021)

Potensi perekonomian daerah Kabupaten Wajo didominasi oleh sektor pertanian, khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan (Syamsuri et al., 2021). Berdasarkan data statistik pangan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, salah satu tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan pada sub sektor tanaman pangan ialah tanaman padi. Kemudian, Sau (2019) mengemukakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, produksi padi di Kabupaten Wajo mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh tanaman padi di Kabupaten Wajo pada beberapa daerah mengalami kekurangan air sehingga pengelolaan air berperan sangat penting dan merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan produksi padi di lahan sawah (Aliudin & Saleh, 2020).

Kebutuhan air tanaman dilakukan agar sistem usaha tani berkelanjutan dapat dipertahankan (Wiyadi et al., 2019; Zuliansyah et al., 2023). Petani tidak bisa mengandalkan air hujan untuk memenuhi kebutuhan air tanaman. Produksi padi sawah akan menurun jika tanaman padi menderita cekaman air (Jamil, 2020; Syamsuri et al., 2021). Pengelolaan irigasi dengan menggunakan pompa dapat mendukung usahatani berkelanjutan apabila petani mampu mengelola pompa dengan baik (Daulay et al., 2021). Penggunaan pompa air dalam kegiatan usahatani dapat meningkatkan intensitas tanam petani yang awalnya hanya dapat menanam satu kali dalam setahun yaitu pada musim hujan saja dalam hal ini menggunakan sawah tadah hujan, sekarang dapat menanam dua kali dalam setahun dengan menggunakan irigasi pompanisasi sebagai alat pengairan untuk usahatani padi (Mardiyanti, 2021; Ningsi, 2022). Sehingga hal ini akan mempengaruhi produksi padi petani padi sawah tersebut.

Tanaman padi di Kabupaten Wajo pada umumnya menggunakan dua jenis sumber air untuk kebutuhan irigasi pompanisasi yaitu sumber air tanah (sumur bor) dan sumber air sungai, di mana kedua sumber air petani menggunakan pompa air untuk pengairannya (Mardiyanti, 2021). Selain kedua sumber air tersebut, di Kabupaten Wajo juga terdapat lahan sawah tadah hujan yang sumber pengairannya berasal dari curah hujan. Berikut merupakan perbandingan luas lahan antara sawah irigasi dan sawah



aten Wajo.
camatan di Kabupaten Wajo yang memiliki sawah irigasi yang luas
abbangparu. Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa luas lahan sawah
tan Sabbangparu lebih luas dibandingkan luas lahan sawah
selisih 3.398 ha. Dengan luas lahan irigasi sebesar 4.459 ha,
paru merupakan kecamatan dengan luas lahan sawah irigasi
upaten Wajo. Dengan sawah irigasi yang cukup luas, dianggap

bahwa masalah air tidak menjadi alasan produksi padi di Kecamatan Sabbangparu mengalami fluktuasi.

Tabel 2. Luas Lahan Irigasi dan Tadah Hujan di Kabupaten Wajo, Tahun 2020.

No	Kecamatan	Sawah Irigasi (ha)	Sawah Tadah Hujan (ha)	Jumlah (ha)
1.	Sabbangparu	4.459	1.061	5.520
2.	Tempe	354	291	645
3.	Pammana	0	6.174	6.174
4.	Bola	3.470	8.658	12.128
5.	Takkalalla	0	10.832	10.832
6.	Sajoanging	2.000	6.430	8.430
7.	Penrang	0	8.135	8.135
8.	Majauleng	2.600	10.642	13.242
9.	Tanasitolo	2.166	3.661	5.827
10.	Belawa	6.189	2.173	8.362
11.	Maniangpajo	3.291	2.055	5.826
12.	Gilireng	0	3.506	3.506
13.	Keera	1.425	4.425	5.850
14.	Pitumpanua	3.648	1.555	5.203

Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Wajo (BPS, 2021)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Sabbangparu memiliki jumlah produksi yang berfluktuasi pada beberapa tahun terakhir. Berikut merupakan jumlah produksi padi menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sabbangparu pada tahun 2017-2020.

Tabel 3. Produksi Padi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sabbangparu, Tahun 2017-2020

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Produksi (ton)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Liu	4.196	4.353	1.858	1.815
2.	Tadangpalle	329	342	1.489	1.418
3.	Talotenreng	2.176	2.257	917	1.691
4.	Walena	-	-	350	900
5.	Salotengnga	2.776	2.879	1.285	2.007
6.	Bila	2.235	2.318	1.796	1.970
7.	Worongnge	6.525	6.769	6.463	5.061
8.	Pallimae	1.659	1.722	2.856	2.168
9.	Ugi	1.180	1.224	2.244	2.137
10.	Mallusesalo	1.957	2.030	3.299	3.295
11.	Sompe	5.586	5.795	2.751	3.299
12.	Wage	2.384	2.473	2.822	2.093
		4.439	4.606	2.542	1.934
		3.782	3.923	8.723	7.050
	oe	2.644	2.743	4.403	2.973
	u	41.868	43.434	43.800	40.812



Sabbangparu Dalam Angka (BPS, 2021)

3 terlihat bahwa pada tahun 2017 jumlah produksi di Kecamatan Sabbangparu mencapai 41.868 ton dan terus mengalami peningkatan sampai dengan

tahun 2019 hingga mencapai 43.800 ton. Kemudian pada tahun 2020, produksi padi mengalami penurunan drastis menjadi 40.812 ton yang bahkan lebih kecil dibandingkan tahun 2017.

Terlepas dari masalah air yang tidak bisa dipungkiri mempengaruhi produksi padi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi padi adalah penggunaan input. Kenaikan atau penurunan produksi dapat terjadi karena perubahan penggunaan input produksi. Petani akan mengubah penggunaan input produksi apabila dapat meningkatkan produksinya (Rahmasita et al., 2022). Sementara itu, petani masih belum mampu mengoptimalkan alokasi input yang digunakan dalam proses usahatani padi dan petani cenderung belum mengetahui alokasi input mana yang penggunaannya sudah optimum. Salah satu faktor yang belum digunakan petani secara optimal ialah benih padi. Petani seringkali menggunakan benih yang berlebihan atau tidak sesuai dengan anjuran yang dianjurkan, sehingga dapat berdampak bagi hasil panen bahkan bisa menurun (Firmansyah et al., 2023). Hal ini didukung oleh pernyataan Rahmanta & Supriana (2021) yang melakukan penelitian di Kabupaten Tapanuli Utara bahwa faktor penggunaan benih memiliki pengaruh positif dan signifikan pada produksi padi apabila digunakan sesuai anjuran.

Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan menganalisis pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi padi pompanisasi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Padi Pompanisasi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo”.

1.2. Teori

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi kebutuhan pokok lebih dari setengah penduduk dunia (Hadianto et al., 2020). Berdasarkan klasifikasi, padi (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman semusim yang berasal dari genus *Oryza*, yang terdiri dari 25 spesies. Padi termasuk dalam famili Graminae dalam taksonomi tumbuh-tumbuhan. Tanaman padi termasuk dalam kategori rumput-rumputan yang berumur pendek, yaitu kurang dari satu tahun. Karena itu, mereka mati atau dimatikan setelah produksi (Amili et al., 2020). Menurut keadaan berasnya, metode dan tempat bertanam, dan umurnya, tanaman padi dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok. Menurut Tjitrosoepomo (2004), klasifikasi tanaman padi adalah sebagai berikut. *Kingdom: Plantae, Divisio: Spermatophyta, Sub Divisio: Angiospermae, Classis: Monocotyledoneae, Ordo: Poales, Familia: Graminae, Genus: Oryza, Species: Oryza sativa* L.

Padi dibedakan menjadi padi sawah yang ditanam pada dataran rendah dan memerlukan penggenangan, padi gogo atau padi yang ditanam pada lahan kering, serta padi rawa yang ditanam pada lahan yang marginal atau lahan yang mengalami erosi terus-menerus (Suliantini et al., 2019). Hampir setengah dari populasi penduduk dunia dari negara berkembang termasuk Indonesia menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangannya setiap hari. Kebutuhan padi dapat dipastikan akan terus meningkat, maka produksi padi harus ditingkatkan setiap tahunnya.



1.2.1. Pengaruh Luas Lahan

Luas lahan sawah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi secara nasional (Santoso, 2015). Menurut Sheng et al. (2019) faktor lahan merupakan faktor produksi yang paling besar pengaruhnya dalam menentukan tingkat produksi padi. Semakin luas lahan yang digunakan untuk usahatani maka hasil produksi juga akan tinggi, akan tetapi mengandalkan kepemilikan lahan yang luas tetapi belum memanfaatkan secara maksimal, belum memahami dengan baik cara pemilihan bibit, pupuk dan perawatan yang maksimal akan berdampak pada produksi dan tingkat produktivitas yang rendah (Raharjo, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh para peneliti yang tersebar ke berbagai daerah di Indonesia, secara umum luas lahan dan produksi padi menunjukkan hubungan kausal positif dan signifikan. Hilalullaily et al. (2021) di enam provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan, Rahmasita et al. (2022) di Kabupaten Parigi, Noor & Isyanto (2021) di Kabupaten Ciamis telah melaporkan pengaruh positif yang signifikan variabel luas positif terhadap produksi padi. Hasil-hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Khairul & Lamusa (2021) di Kabupaten Donggala dan Sufriadi & Hamid (2021) di Kabupaten Aceh Besar yang menyimpulkan bahwa faktor produksi luas lahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi.

1.2.2. Pengaruh Penggunaan Benih

Benih merupakan bahan yang digunakan oleh seluruh petani dalam proses usaha tani dari seluruh wilayah kabupaten dan kota, dinyatakan dalam satuan kg, merupakan hasil kali antara rata-rata penggunaan bibit kg/ha dan luas lahan (Lumintang, 2013). Semakin tinggi kualitas bibit yang digunakan petani, maka semakin tinggi produksi yang dihasilkan oleh petani (Susanti et al., 2018). Penggunaan benih yang berlebihan atau tidak sesuai dengan anjuran yang dianjurkan akan berpengaruh terhadap produktivitas padi, sehingga produktivitas dapat berdampak terhadap hasil panen dan bahkan bisa menurun (Firmansyah et al., 2023). Penelitian oleh Rahayu (2018) bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi tanaman dan berhubungan positif terhadap hasil produksi. Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh benih terhadap produksi padi di berbagai daerah di Indonesia, diantaranya Rahmanta & Supriana (2021) di Kabupaten Tapanuli Utara, Gunawan (2018) di Kabupaten Bone, Firmansyah et al. (2023) di Kota Blitar, Khairul & Lamusa (2021) di Kabupaten Donggala yang menunjukkan bahwa faktor produksi benih berpengaruh positif dan signifikan pada produksi padi.

1.2.3. Pengaruh Penggunaan Pupuk

Kualitas tanah merupakan kunci dari pengelolaan pertanian secara sukses pula pengelolaan tanaman padi (Wihardjaka, 2021). Hal idaya tanaman padi yaitu pemupukan. Pemupukan dapat dilakukan berikan pupuk kimia maupun pupuk organik, namun dalam mia yang saat ini banyak dilakukan oleh petani dengan tujuan untuk ng tinggi (Mahmudiyah & Soedradjad, 2018). Penggunaan input uran rekomendasi pemupukan harus dibuat lebih rasional dan kan kemampuan tanah menyediakan hara dan kebutuhan hara



tanaman itu sendiri, sehingga efisiensi penggunaan pupuk dan produksi meningkat tanpa merusak lingkungan akibat pemupukan yang berlebihan (Hermawan, 2019). Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh penggunaan pupuk terhadap produksi padi yang telah dilakukan oleh para akademisi dan peneliti yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif antara penggunaan pupuk dan produksi padi. Beberapa penelitian tersebut diantaranya, Sinabang et al. (2021) di Kabupaten Tangerang, Mahmudiyah & Soedradjad (2018) di Kabupaten Gresik, Rahmanta & Supriana (2021) di Tapanuli Utara yang menunjukkan secara simultan bahwa pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

1.2.4. Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan aspek penting dalam memperoleh output dalam pengelolaan produksi. Hasil produktivitas salah satunya sangat dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja (Al Zarlani, 2020). Tenaga kerja jika penggunaannya sesuai dengan kebutuhan maka akan menentukan keberhasilan dalam usahatani (Sufriadi & Hamid, 2021). Tenaga kerja masih dapat ditambah karena menurut Sulistyorini & Sunaryanto (2020) standar tenaga kerja untuk produksi padi adalah 159 HOK/ha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh para peneliti yang tersebar ke berbagai daerah di Indonesia, terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan, Sufriadi & Hamid (2021) di Kabupaten Aceh Besar dan Noor & Isyanto (2021) di Kabupaten Ciamis menemukan fakta bahwa tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman padi. Sementara itu, Khairul & Lamusa (2021) di Kabupaten Donggala, Rahmasita et al. (2022) di Kabupaten Parigi Moutong menyatakan bahwa penggunaan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi. Dalam artian bahwa variabel tenaga kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas.

1.2.5. Pengaruh Penggunaan Pestisida

Pestisida merupakan kebutuhan dasar bagi petani yang berguna untuk membasmi hama dan penyakit yang menyerang tanaman dilahan sawah petani (Hanafie & Wahyudi, 2018). Dalam penggunaan jumlah pestisida dapat mempengaruhi hasil suatu produksi usahatani. Jika penggunaan pestisida berlebihan akan menyebabkan produksi menurun maka akan mempengaruhi pendapatan petani (Daulay et al., 2021; Wahyuningsih et al., 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti di berbagai daerah di Indonesia salah satunya Noor & Isyanto (2021) di Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa penggunaan pestisida pada produksi padi berpengaruh positif akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan pada produksi tanaman padi, tidak sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah & Hasan (2021) di Kabupaten Sampang, Khairul & Lamusa (2021) di Kabupaten Donggala menyatakan bahwa penggunaan input pestisida pada produksi padi berpengaruh tidak



Manfaat

Penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh alokasi penggunaan pestisida pada pompanisasi di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Hasil yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

- 1) Sebagai bahan referensi dan literatur bagi akademis terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh penggunaan input terhadap produksi padi.
- 2) Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi petani padi mengenai bagaimana pengaruh dari penggunaan input terhadap produksi padi di Kecamatan Sabbangparu, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan alternatif untuk pengembangan usahatannya.
- 3) Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dengan berbagai praktek yang telah terjadi di lapangan.

